




A horizontal banner at the top of the page showing a topographic map with contour lines and elevation markers (2, 4, 6, 7, 8) on a dark blue background.

# Tampilkan peta Anda dengan ArcGIS web application templates

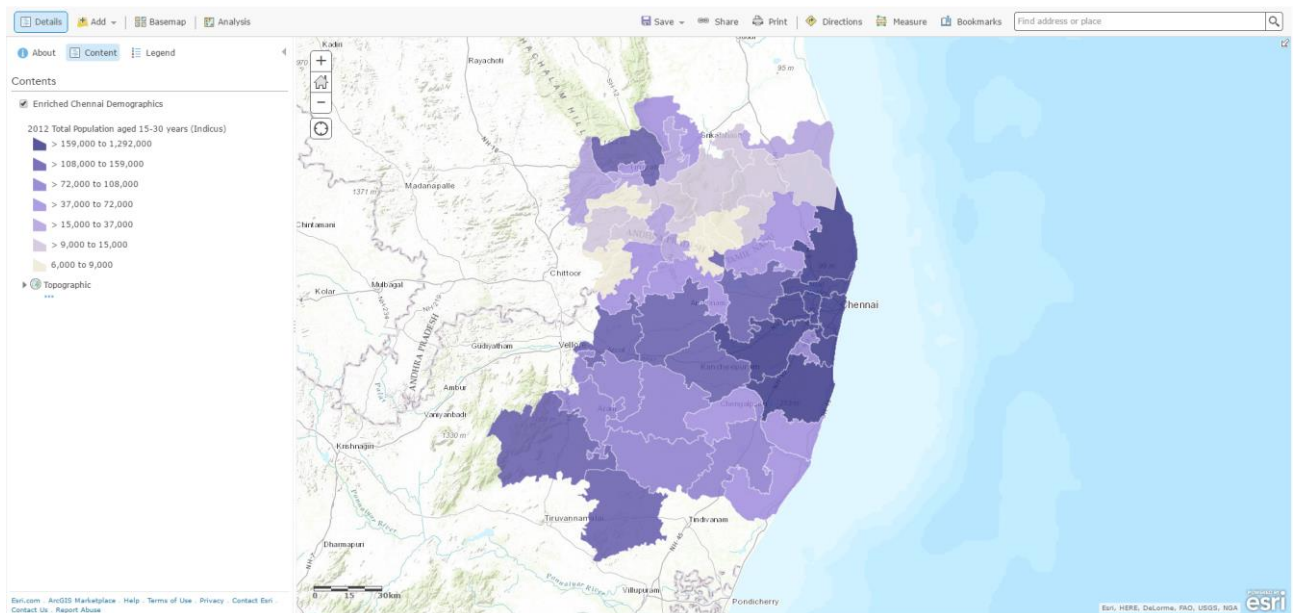
PT Esri Indonesia | Menara 165, 6th Floor Unit B, Jalan TB Simatupang Kav 1, Jakarta Selatan 12560

 +62 (21) 2940 6355  [connect@esriindonesia.co.id](mailto:connect@esriindonesia.co.id)  [esriindonesia.co.id](http://esriindonesia.co.id)

## Tampilkan peta Anda dengan ArcGIS web application templates

*“If a picture is worth a thousand words, then a map is worth a million. Because they are graphic representations and use symbolic language, often along with words, maps show spatial relationships and portray geographic information with great efficiency.” (Petersen, James F., et al., 2016)*

Peta merupakan sarana yang efektif dan efisien untuk menyampaikan berbagai informasi dan juga merupakan dasar pengambilan keputusan yang akurat. Data demografi yang berhubungan dengan data jumlah penduduk biasanya berupa data tabular dan file Excel. Data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dianalisa jika ditampilkan pada platform pemetaan yang dinamis.



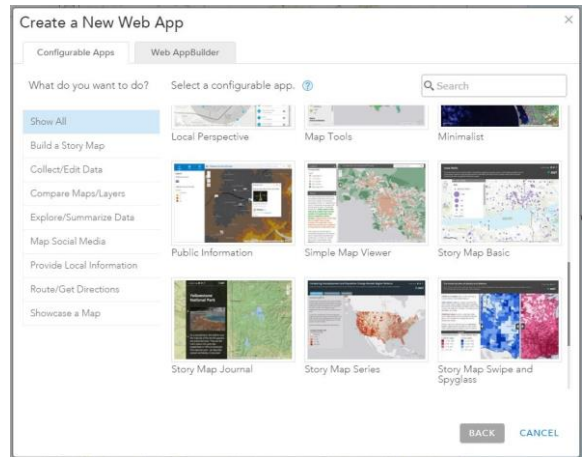
Gambar diatas merupakan sebuah web map yang dibuat menggunakan teknologi ArcGIS, dengan gradasi warna yang merepresentasikan jumlah penduduk berusia 15-30 tahun. Semakin gelap warna yang ditampilkan, artinya semakin banyak jumlah penduduk usia 15-30 tahun di daerah tersebut.

Peta tersebut secara visual kelihatan menarik dan juga menyajikan informasi dasar. Akan tetapi, data yang ditampilkan akan kelihatan lebih menarik dan dapat memberikan insight apabila ditambahkan lapisan informasi lainnya, sebagai contoh: konten social media.

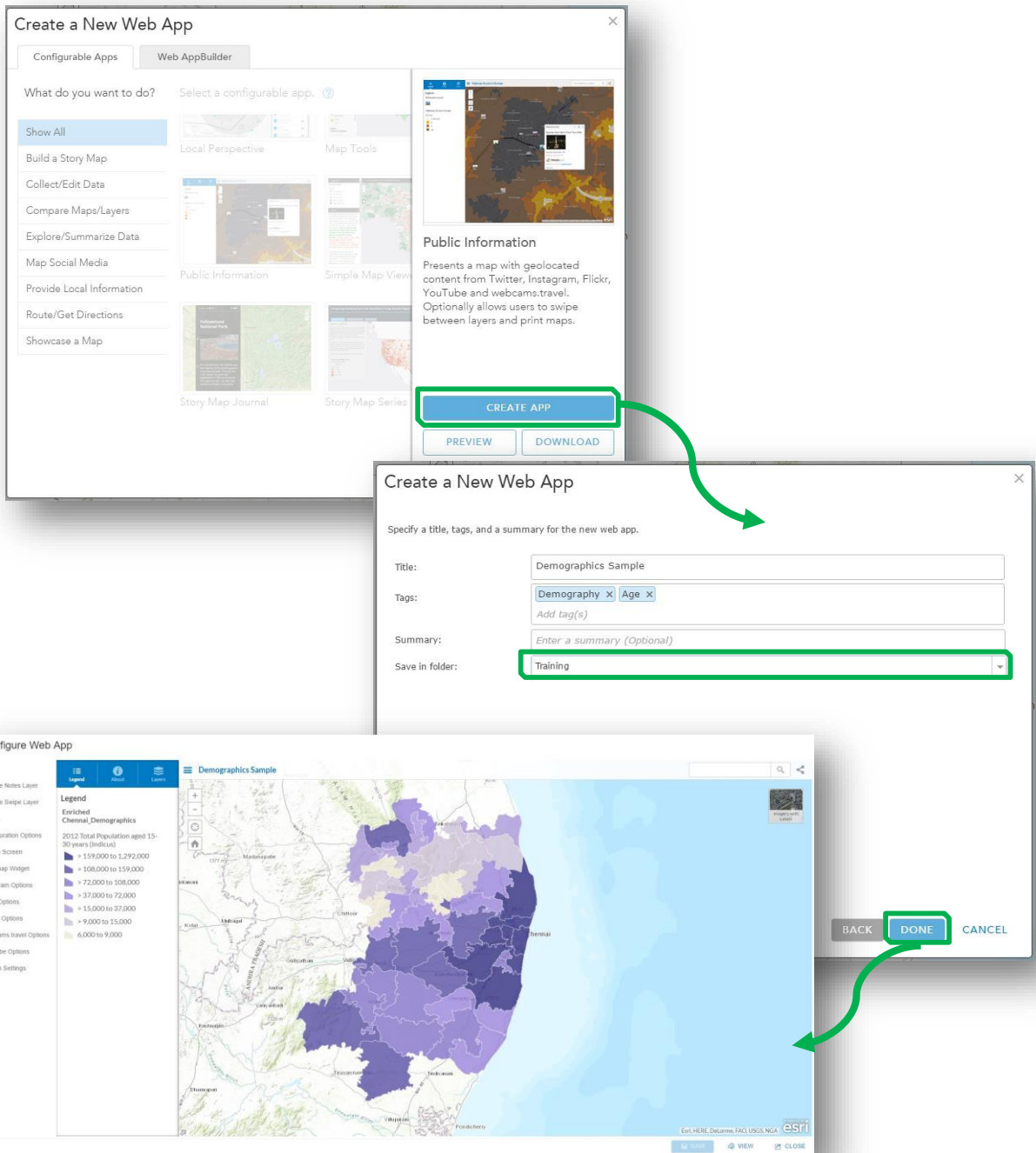
Dengan memetakan postingan dari platform social media yang terkenal seperti Facebook, Twitter, Instagram and YouTube, pengguna dapat mengetahui percakapan yang sedang terjadi mengenai suatu topik tertentu. Hal tersebut dapat dengan mudah dilakukan dengan GIS web application melalui Portal for ArcGIS atau ArcGIS Online.

<sup>1</sup>Petersen, James F., et al. (2016). Physical Geography Eleventh Edition, Cengage learning, (online), (Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=CMGacGAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>)

Sebuah web application dapat dibuat setelah sebuah web map dibuat dan dipilih menggunakan Portal for ArcGIS atau ArcGIS Online. Gambar di samping menampilkan variasi dari web application templates yang tersedia. Untuk tips & trick kali ini, template yang digunakan adalah public information template.



Web application template dapat dikonfigurasi secara mudah dengan klik 'create app'. Selanjutnya, pilihlah folder tempat menyimpan web application pada Portal for ArcGIS atau ArcGIS Online.



Public information template menyediakan beberapa opsi aplikasi social media yang dapat kita hubungkan (Instagram, Twitter, YouTube, Flickr, and Webcams.travel). Aplikasi social media yang kita pilih adalah Twitter.

Perhatian: Anda harus sign in ke akun Twitter sebelum Anda dapat menghubungkan ke web application template.

Setelah sign in, klik pada tab setting untuk mengidentifikasi keywords yang ingin Anda cari tahu. Kita akan menggunakan 'work' sebagai keyword. Kita akan menggunakan keyword ini untuk mencari tahu apa yang diomongin oleh penduduk berusia 15-30 tahun tentang pekerjaan mereka.

Setelah konfigurasi web application selesai, klik 'close'.

